



**NOMOR SKRIPSI
7577/KOM-D/SD-S1/2025**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL LPPL
KUANSING FM DALAM DISEMINASI INFORMASI PACU JALUR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ZOLA NUR AFIA
NIM.12040320247

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

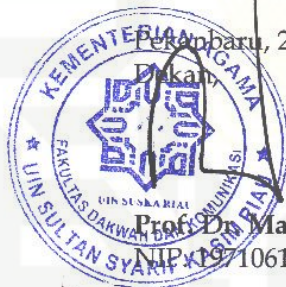
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zola Nur Afia
NIM : 12040320247
Judul : Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 21 Juli 2025
Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Pipit Romadi, S.Kom.I, M.M
NIP. 19910403 202521 1 013

Penguji III,

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) KUANSING FM DALAM DISEMINASI INFORMASI PACU JALUR

Disusun oleh :

Zola Nur Afia
NIM. 12040320247

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 7 Juli 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zola Nur Afia
Nim : 12040320247
Tempat/Tanggal Lahir : Sumpur Kudus, 24 April 2002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik LOKAL (LPPL)
Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Zola Nur Afia

NIM. 12040320247



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zola Nur Afia
NIM : 12040320247
Judul : Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)
Kuansing Fm dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji II,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 07 JULI 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ZOLA NUR AFIA
NIM : 12040320247
Judul Skripsi : PERAN RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL
(LPPL) KUANSING FM DALAM DISEMINASI
INFORMASI PACU JALUR

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Zola Nur Afia

Nim : 12040320247

Judul : Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal Lppl

Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM dalam diseminasi informasi Pacu Jalur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif lapangan, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan narasumber kunci (penyiar, panitia Pacu Jalur, dan masyarakat), observasi langsung terhadap proses siaran, serta analisis dokumen seperti arsip siaran, jadwal program, dan konten digital. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi dengan tiga pendekatan: triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Berdasarkan indikator yang diteliti, temuan menunjukkan bahwa diseminasi siaran Pacu Jalur dilakukan secara sistematis dan kolaboratif, dengan persiapan matang sejak 2-3 bulan sebelum acara. Siaran musik khas (seperti "Lancang Kuning" dan "Batang Kuantan") berfungsi sebagai daya tarik utama sekaligus medium pelestarian budaya, bahkan melalui aransemen modern untuk menjangkau generasi muda. Informasi praktis (jadwal, peserta, akomodasi) disajikan secara komprehensif dan interaktif, sementara siaran langsung selama tiga hari penuh menciptakan pengalaman imersif (sense of presence) bagi pendengar. Dengan demikian, LPPL Kuansing FM terbukti berperan vital sebagai media komunikasi utama yang efektif dalam diseminasi informasi dan pelestarian budaya Pacu Jalur.

Kata Kunci: Radio LPPL Kuansing FM, Diseminasi Informasi, Pacu Jalur, Media Lokal, Penyiaran Publik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Zola Nur Afia
Nim : 12040320247
Title : *The Role of Local Public Broadcasting Institution Radio Lppl Kuansing Fm in Disseminating Information on Pacu Jalur*

This study aims to determine the extent of the role of the Kuansing FM Local Public Broadcasting Institution (LPPL) Radio in disseminating information about Pacu Jalur. The method used is qualitative descriptive field research, with data collection through in-depth interviews with key informants (broadcasters, Pacu Jalur committee members, and the community), direct observation of the broadcasting process, and analysis of documents such as broadcast archives, program schedules, and digital content. To ensure data validity, this study applied triangulation using three approaches: source triangulation, method triangulation, and theory triangulation. Based on the indicators studied, the findings indicate that the dissemination of Pacu Jalur broadcasts is conducted systematically and collaboratively, with thorough preparation beginning 2–3 months before the event. Traditional music broadcasts (such as “Lancang Kuning” and “Batang Kuantan”) serve as the main attraction and a medium for cultural preservation, even through modern arrangements to reach younger generations. Practical information (schedule, participants, accommodation) is presented comprehensively and interactively, while the three-day live broadcast creates an immersive experience (sense of presence) for listeners. Thus, LPPL Kuansing FM has proven to play a vital role as an effective primary communication medium in disseminating information and preserving Pacu Jalur culture.

Keywords: *Kuansing FM LPPL Radio, Information Dissemination, Pacu Jalur, Local Media, Public Broadcasting.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt, karena atas berkat dan rahmat-nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal LPPL Kuansing FM Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Starta 1 pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya menyadari bahwa, banyaknya kekurangan dari penulis tersebut, sehingga penulis sangat terima masukan saran atau kritik dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba mengkaji Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal LPPL Kuansing FM melalui Diseminasi Informasi Pacu Jalur, Penelitian ini diharapkan menjadi dapat memberikan kontribusi bagikajian akademik, khususnya dalam memahami Diseminasi Informasi Pacu Jalur.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Yang sangat saya cintai dan kuhormati, Ayah Syafwan Dapis dan Ibu Rosmanidar yang tiada hentinya memberikan do'a, semangat serta dukungan secara moral dan material dalam menunjang pendidikan untuk mencapai cita-cita. Tiada balasan yang setimpal yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah selalu berdo'a untuk ayah dan ibu semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Saudara kandung saya dandi prayuda dan royhan fajri yang sangat sayangi selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA.. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helimati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunitas UIN SUSKA Riau, Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si, Wakil Dekan Dekan II Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Artis S. Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris jurusan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan.
10. Kepada kakak-kakak senior prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan arahan,saran dan motivasi. Terima kasih penulis ucapkan atas ilmu dan waktu yang sudah diberikan.
11. Sahabat saya Arul, Tifa, Upeh, Dwi, Nelda, Nopi yang telah bersedia menerima keluh kesah serta memberi motivasi dan menghibur penulis.
12. Terakhir kepada diri sendiri, Zola Nur Afia. Terima kasih untuk setiap langkah, meski terasa berat dan penuh rintangan. Terima kasih telah bertahan di saat-saat yang sulit, Ketika keraguan datang dan kelelahan hampir menyerah. Terima kasih telah memberikan usaha terbaik dan melangkah berani untuk rintangan berikutnya.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Penulis

ZOLA NUR AFIA
NIM.12040320247



DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Penegasan Istilah	5
1.3	Rumusan Masalah	6
1.4	Tujuan Penelitian	7
1.5	Kegunaan Penelitian	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Terdahulu	8
2.2	Landasan Teori	12
2.3	Kerangka Pemikiran	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3	Sumber Data dan Informan Penelitian	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5	Validitas Data	24
3.6	Teknik Analisi Data	25
BAB IV	GAMBARAN UMUM	27
4.1	Profil Radio LPPL Kuansing FM	27
4.2	Visi Misi Radio LPPL Kuansing FM	27
4.3	Tujuan Radio LPPL Kuansing FM	28
4.4	Struktur Radio LPPL Kuansing FM	28
4.5	Data Radio LPPL Kuansing FM	29
4.6	Perizinan Radio LPPL Kuansing FM	30
BAB V	HASIL PENELITIAN	31
5.1	Hasil Penelitian	31
5.2	Pembahasan	38
BAB VI	PENUTUP	45
6.1	Kesimpulan	45
6.2	Saran	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan media yang pesat saat ini, kehadiran media baru seperti internet tidak menggeser keberadaan radio, justru media komunikasi ini mampu bertahan dan tumbuh secara signifikan. Radio tetap memegang peranan penting meskipun teknologi digital dan internet semakin berkembang. Fungsi utamanya sebagai media informasi memungkinkan radio menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan cepat dan luas. Stasiun radio, dengan kualitas penyiaran dan komunikasinya, berupaya menarik minat publik sebanyak mungkin. Sebagai penyalur informasi, radio dituntut untuk memiliki peran dan fungsi yang efektif dalam menyampaikan berita kepada pendengarnya (Masduki, 2009). Radio masih menjadi sumber berita yang andal, khususnya di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses internet atau televisi. Bahkan dalam situasi darurat, seperti bencana alam, radio menjadi alat komunikasi vital yang mampu menyampaikan informasi penting secara real-time kepada masyarakat.

Definisi penyiaran, berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau transmisi di darat, laut, dan antariksa, menggunakan spektrum frekuensi (sinyal radio) berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan media lainnya, sehingga dapat diterima secara serentak oleh perangkat penerima siaran. Untuk melakukan siaran radio atau televisi, terdapat lima syarat yang harus dipenuhi: ketersediaan spektrum frekuensi, kepemilikan sarana pemancar (transmisi), kepemilikan perangkat penerima siaran (receiver), ketersediaan program atau acara untuk disiarkan, dan kemampuan diterima secara serentak (Morissan, 2011). Keunikan radio terletak pada potensinya untuk menciptakan "gambar" atau fiksi di ruang imajiner pendengar, meninggalkan efek yang mendalam pada mereka (Olii & Hazilah, 2013). Di Indonesia, Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai stasiun penyiaran milik pemerintah, tersebar di hampir setiap provinsi, termasuk Riau.

Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) memegang peran krusial dalam melestarikan kebudayaan daerah melalui berbagai program siaran yang berfokus pada budaya lokal. Salah satu fungsi utamanya adalah sebagai media pelestarian budaya dengan menyiarkan lagu-lagu daerah, pertunjukan seni tradisional, cerita rakyat, serta wawancara dengan tokoh budaya dan seniman setempat. Contoh kebudayaan yang dilestarikan di Taluk Kuantan, Provinsi Riau, adalah Pacu Jalur. Kuantan Singingi, atau yang disingkat Kuansing, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau, tempat diselenggarakannya perlombaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional Pacu Jalur yang sangat populer, bahkan hingga tingkat nasional dan mancanegara. Dengan menayangkan konten-konten budaya ini, LPPL berperan menjaga warisan budaya agar tetap dikenal dan dihargai oleh masyarakat, terutama generasi muda.

LPPL adalah stasiun radio yang dikelola oleh pemerintah daerah, berfungsi sebagai media penyiaran publik yang bertujuan memberikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat setempat. Berbeda dengan radio komersial, LPPL tidak berorientasi pada keuntungan, melainkan mengutamakan kepentingan publik dan pelayanan masyarakat. Radio ini beroperasi dengan dana dari anggaran pemerintah daerah, namun tetap menjaga independensinya dalam menyajikan berita dan program siaran. Peran penting LPPL radio di Indonesia dalam mendukung pemerintah daerah dan masyarakat telah dijelaskan secara komprehensif dalam berbagai jurnal ilmiah (Masduki, 2022).

LPPL berfungsi sebagai media komunikasi yang menjembatani pemerintah daerah dengan masyarakat. LPPL bertanggung jawab menyajikan informasi yang akurat dan relevan, serta memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka (Sopa, 2012). Dengan demikian, LPPL tidak hanya menjadi alat penyebaran informasi dari pemerintah, tetapi juga wadah partisipasi publik. Peran utama LPPL adalah menyebarluaskan informasi terkait kebijakan dan program pemerintah daerah, layanan publik, serta isu-isu lokal yang penting. Hal ini mendorong komunikasi dua arah antara pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga kebijakan yang diambil lebih transparan dan sesuai dengan kebutuhan warga.

Selain itu, LPPL memiliki peran strategis dalam penyampaian informasi saat terjadi keadaan darurat atau bencana. Sebagai media yang cepat menjangkau masyarakat, LPPL berperan dalam memberikan peringatan dini, informasi evakuasi, dan langkah-langkah yang harus diambil warga dalam menghadapi situasi darurat. Dalam kondisi jaringan internet atau televisi terganggu, radio tetap berfungsi sebagai alat komunikasi yang andal bagi pemerintah daerah untuk berkoordinasi dengan masyarakat. Keberadaan LPPL juga mendukung demokrasi lokal dengan menyediakan ruang bagi berbagai suara dalam masyarakat, memungkinkan berbagai kelompok masyarakat menyampaikan aspirasi dan berdiskusi mengenai isu-isu yang berdampak pada kehidupan mereka. Dengan pendekatan yang inklusif, LPPL membantu menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan hak dan tanggung jawabnya (Susanto, 2022).

Sektor pariwisata, termasuk objek wisata dan kebudayaan, merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan multidimensional dalam pembangunan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan objek dan daya tarik wisata, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Mengingat pentingnya peran lembaga penyiaran dalam diseminasi informasi pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah menyusun Undang-Undang Penyiaran yang mengatur bentuk lembaga penyiaran publik di tingkat lokal/daerah. Budaya Pacu Jalur, yang telah dikenal masyarakat Rantau Kuantan sejak sekitar tahun 1900-an, awalnya menggunakan perahu-perahu besar pengangkut hasil bumi untuk perlombaan dalam rangka perayaan hari besar Islam. Radio LPPL juga berperan sebagai wadah edukasi budaya lokal, dengan program yang membahas sejarah, adat istiadat, filosofi kesenian, dan makna tradisi, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga identitas budaya (Juniati, 2020; Arwan, Syarifa, & Darmawati, 2024).

Di era digital, LPPL beradaptasi dengan menyiarkan konten budaya melalui platform online dan media sosial, sehingga kebudayaan daerah lebih mudah dijangkau generasi muda yang akrab dengan teknologi. Hal ini memastikan LPPL tetap relevan dalam mendukung dan memperkenalkan kebudayaan daerah serta menjaga tradisi di tengah modernisasi. Pacu Jalur semakin populer, melibatkan tidak hanya pemerintah setempat tetapi juga Gubernur Provinsi. Potensinya sebagai kekayaan budaya di Kuantan Singingi pun semakin menonjol.

Keberadaan media lokal memiliki urgensi yang signifikan, terutama dalam konteks pelestarian dan diseminasi warisan budaya daerah. Media lokal, seperti radio, berperan sebagai penjaga identitas budaya karena kedekatannya dengan komunitas serta kemampuannya untuk menyajikan konten yang relevan secara kontekstual (Gumelar, 2021). Dalam hal ini, Pacu Jalur sebagai warisan budaya tak benda dari Kuantan Singingi, Riau, sangat membutuhkan platform komunikasi yang mampu menjangkau khalayak luas, baik lokal maupun global, agar nilai-nilai historis dan esensinya tetap terjaga dan dikenal generasi mendatang. Penyiaran lokal dapat menjadi jembatan antara tradisi dan modernitas, memastikan bahwa warisan budaya tetap hidup di tengah arus globalisasi (Lestari & Prameswari, 2023).

Dalam konteks tersebut, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM mengambil peran strategis sebagai media penyiaran lokal yang vital. Sebagai garda terdepan dalam diseminasi informasi, Kuansing FM tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hanya menyajikan berita dan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai pusat informasi dan promosi budaya Pacu Jalur. Melalui siaran langsung, liputan mendalam, wawancara dengan budayawan dan peserta, serta program edukasi khusus, radio ini secara aktif menggali dan menyebarluaskan nilai-nilai filosofis, sejarah, dan makna di balik tradisi Pacu Jalur (Sari & Rahman, 2023). Peran LPPL Kuansing FM melampaui sekadar penyiaran; ia menjadi agen pendidikan publik yang memperkuat ikatan masyarakat dengan warisan budayanya, sekaligus mempromosikan Pacu Jalur sebagai daya tarik wisata nasional dan internasional. Adaptasi LPPL Kuansing FM terhadap teknologi digital, seperti *streaming online*, menunjukkan komitmennya dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan memastikan relevansi di era digital, yang sejalan dengan temuan Prinaldi (2017) mengenai efektivitasnya.

Diseminasi informasi yang efektif melalui media lokal seperti Kuansing FM sangat krusial untuk partisipasi publik dan pelestarian budaya. Ketika informasi tentang Pacu Jalur disajikan secara komprehensif dan mudah diakses, hal ini mendorong keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari kehadiran fisik di acara, dukungan terhadap penyelenggaraan, hingga pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansi budaya tersebut (Handayani & Setiawan, 2021). Partisipasi publik yang aktif adalah kunci keberlanjutan suatu tradisi; tanpa diseminasi informasi yang memadai, potensi pelestarian budaya akan terhambat karena kurangnya kesadaran dan kepemilikan masyarakat.

Selain itu, radio lokal memiliki peran unik dalam menciptakan ruang dialog antara pemerintah, komunitas, dan pelaku budaya, yang penting untuk membentuk kebijakan partisipatif terkait pelestarian (Aditama & Nugroho, 2022). Dengan menyediakan platform bagi aspirasi publik, Kuansing FM tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga mengumpulkan umpan balik yang dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi pelestarian. Oleh karena itu, peran Kuansing FM dalam diseminasi informasi Pacu Jalur tidak hanya sekadar penyiaran, melainkan sebuah investasi dalam keberlanjutan budaya dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

Radio LPPL memiliki peran vital dalam menyebarluaskan informasi terkait Pacu Jalur di Taluk Kuantan. Sebagai media lokal, LPPL berfungsi sebagai sarana utama menyiarkan seluruh rangkaian acara secara langsung, memungkinkan masyarakat yang tidak hadir di lokasi untuk tetap mengikuti perlombaan melalui siaran radio. LPPL juga berperan sebagai media pelestari budaya daerah dengan menyiarkan program yang mengangkat seni, musik, bahasa, dan tradisi lokal, menjaga identitas budaya dari gerusan modernisasi (Heryanto, 2018). Selain menyiarkan perlombaan, LPPL memberikan informasi jadwal pertandingan, daftar peserta, dan perkembangan terkini setiap babak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga masyarakat di daerah terpencil atau di luar kota tetap mendapatkan informasi akurat dan *up-to-date*. Radio LPPL juga melestarikan budaya dengan program khusus membahas sejarah, filosofi, dan makna budaya Pacu Jalur (kuansing.go.id). Melalui wawancara dengan tokoh adat, budayawan, dan peserta, LPPL meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai tradisi acara ini.

Radio Kuansing FM adalah salah satu LPPL di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi utama bagi masyarakat setempat. Dalam era digital, Radio Kuansing FM beradaptasi dengan teknologi penyiaran, di mana beberapa programnya dapat diakses secara daring melalui frekuensi 100,9 MHz dan layanan streaming, menjangkau pendengar yang lebih luas, termasuk warga Kuansing di luar daerah (Meifilina, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa streaming Radio LPPL Kuansing 100.9 FM sangat efektif sebagai media informasi dalam menyiarkan event tahunan Pacu Jalur, dengan efektivitas mencapai 87,39% (Anggi Prinaldi, 2017). Dengan peran vitalnya dalam menyebarkan informasi dan menjaga tradisi budaya melalui siaran langsung Pacu Jalur, LPPL Kuansing FM menjadi media yang sangat penting bagi masyarakat Kuantan Singingi dan sekitarnya.

Sebagai media lokal, radio ini memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat, menyiarkan tidak hanya berita dan informasi, tetapi juga diskusi interaktif, musik daerah, dan konten edukatif yang mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di Kuantan Singingi. Peneliti memilih Radio LPPL Kuansing FM sebagai variabel penelitian karena perannya sebagai media utama dalam menyebarkan informasi lokal yang relevan dengan masyarakat setempat. Radio ini menyebarluaskan program pemerintah, berita lokal, serta hiburan yang relevan. Dengan pendekatan berbasis pelayanan publik, Kuansing FM berkontribusi meningkatkan literasi informasi dan mendukung pelestarian budaya daerah, termasuk penyiaran Festival Pacu Jalur. Berada di bawah naungan pemerintah daerah, LPPL ini menarik untuk dikaji dari aspek kebijakan, pendanaan, dan independensinya. Siaran radio ini memungkinkan masyarakat yang tidak hadir di lokasi tetap mengikuti perlombaan Pacu Jalur, dan melalui siaran langsung, masyarakat dapat mengirimkan komentar, dukungan, atau pertanyaan yang dibacakan penyiar, menciptakan keterlibatan yang lebih besar antara pendengar dan acara.

Dalam konteks pembangunan daerah, diseminasi informasi melalui Radio LPPL Kuansing FM membantu meningkatkan literasi informasi, menyebarluaskan program sosial, dan memperkuat identitas budaya lokal. Radio ini juga menjadi media penting dalam menyampaikan informasi darurat, terutama dalam situasi bencana atau keadaan mendesak yang memerlukan respons cepat dari pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik

menganalisis peran Radio LPPL dalam memberikan informasi Pacu Jalur di Taluk Kuantan, Riau. Oleh karena itu, penelitian ini diajukan dengan judul "Peran Radio LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Kuansing FM dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur".

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Radio

Radio sebagai media komunikasi massa yang ekonomis dan fleksibel, telah berkembang menjadi sumber informasi dan hiburan yang penting. Dengan kemampuannya untuk menjangkau beragam audiens, mulai dari anak-anak hingga lansia di berbagai lapisan masyarakat dan lokasi, termasuk daerah terpencil, radio memainkan peran krusial dalam menyebarkan berita, hiburan, dan nilai-nilai budaya secara luas dan merata (Nasution & Madya, 2023).

1.2.2 Peran LPPL

Radio LPP Kuansing FM memiliki peran penting dalam penyelenggaraan acara Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai media informasi, radio ini menyiarkan secara langsung seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pencabutan undian hingga jalannya perlombaan. Hal ini memungkinkan masyarakat yang tidak dapat hadir langsung di lokasi untuk tetap mengikuti perkembangan acara melalui siaran radio.

Dengan frekuensi 100,9 MHz yang menjangkau berbagai wilayah hingga pelosok desa, serta layanan streaming daring, radio ini memastikan informasi tentang Pacu Jalur dapat diakses oleh pendengar di dalam maupun luar daerah. Penelitian menunjukkan bahwa siaran streaming Radio LPPL Kuansing 100.9 FM sangat efektif dalam menyebarkan informasi terkait event tahunan ini. Selain menjadi sumber informasi, kehadiran radio ini juga memberikan manfaat besar bagi warga yang berada jauh dari Teluk Kuantan, seperti di Cerenti dan Kinali Lubuk Jambi. Mereka tetap dapat mengikuti perkembangan Pacu Jalur dan kegiatan lainnya di Kuantan Singingi tanpa harus hadir langsung. Dengan peran ini, LPP Kuansing FM berkontribusi dalam melestarikan budaya dan mempererat keterlibatan masyarakat dalam acara tahunan yang menjadi kebanggaan daerah tersebut.

1.2.3 Penyiaran

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggara siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Penyiaran merupakan suatu kegiatan penyelenggaraan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancara atau sarana transmisi di darat, laut, di udara atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio (sinyal radio) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, penyiaran juga bisa diartikan sebagai penyebaran informasi berupa gambar bergerak atau suara serta multimedia melalui media elektronik (Erika Aprilia and Anisa Nur Aini, 2024).

1.2.4 Diseminasi Informasi

Diseminasi memiliki makna sebagai penyebaran ide, gagasan, atau lainnya. Sedangkan informasi diartikan sebagai pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Menurut Soeatminah, informasi merupakan masukan yang diperoleh dari bermacam sumber seperti ide dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, dan hasil riset atau pengamatan (Hary Supriyatno, Aries Hamidah, 2022)

Media-media konvensional tersebut adalah media yang telah digunakan sejak zaman dahulu, informasi yang diberikan pun minim akan kritik karena media tersebut bersifat satu arah saja. Penyebaran informasi dan sebuah penyampaian pesan komunikasi yang dapat terjadi jika pengguna mengalami internalisasi yaitu pengguna menerima pesan atau memerlukan informasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhannya sehingga memberikan manfaat baginya

1.3 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil sebagai rumusan masalah “Bagaimana Peran Radio LPPL Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka secara objektif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Radio LPPL Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur

1.5 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis, Penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menambah keilmuan sehingga dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi massa melalui film, khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini bisa menarik peneliti selanjutnya, khususnya para mahasiswa untuk lebih menjabarkan observasi lanjutan dengan konflik yang sama. Dan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khususnya terhadap ilmu komunikasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan beberapa jurnal penelitian yang sudah diteliti oleh penelitian lain sebagai bahan pendukung untuk penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian oleh (Muhammad Rama Aji, Dedy Supriyadi, dan Dwi Aji Budiman 2022) dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Kharisma 95,6 FM Bengkulu Utara Dalam Meningkatkan eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal Melalui Program Siaran Sapa Pagi” yang diterbitkan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ilmu Sosial, Universitas Bengkulu memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penyiar Radio yang memiliki jam siaran yang cukup banyak pada program siaran “Sapa Pagi” di Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara dan Orang yang memiliki tanggung jawab dan berperan dalam hal Keuangan di Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara. Sebagai sumber permodalan (capital), LPPL Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM sebagai radio pemerintah dan merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal, sehingga radio tidak difokuskan untuk menjadi radio yang bersifat komersil namun berhak memperoleh sumber dana dari APBD Pemkab Kabupaten Bengkulu Utara dan radio ini memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik mungkin Radio ini mengikuti dan memberikan bimbingan teknis bagi seluruh crew, dan juga melakukan kegiatan study banding ke radio LPP yaitu RRI Bengkulu bahkan ke beberapa radio local lainnya guna meningkatkan kualitas SDM dari LPPL Radio Kharisma Ratu Samban demi mencapai tujuannya itu meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal.
2. Penelitian oleh (Margareta Mawar Saron, Joko Suryono, Yoto Widodo, 2022). Judul tentang radio LPPL yang menggunakan metode kualitatif “Komunikasi Interpersonal antara Penyiar dengan Pendengar LPPL Radio Swiba Karanganyar dalam Program Acara Melodi Swiba” LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Radio Swiba Karanganyar memiliki program acara bernama Melodiku Melodimu yang sekarang berubah menjadi Melodi Swiba yang berlangsung pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB setiap hari senin hingga jumat. Program Melodi Swiba ini sudah ada sejak bulan Agustus tahun 2010. Dalam program Melodi Swiba ini, penyiar akan memberikan kesempatan kepada pendengar Radio Swiba yang disebut dengan ‘Sahabat Swiba’ untuk menelepon nomor yang disampaikan oleh penyiar, dimana Sahabat Swiba bisa On Air meminta lagu favoritnya diputarkan dan mengirim salam kepada kerabat yang sedang mendengarkan Radio Swiba. komunikasi interpersonal antara penyiar dengan pendengar program acara Melodi Swiba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Radio Swiba Karanganyar menunjukkan adanya perbedaan dalam interaksi melalui on air maupun secara langsung tatap muka. Komunikasi penyiar dengan pendengar dikatakan efektif apabila komunikasi yang berlangsung terdapat indikator efektifitas komunikasi interpersonal yakni; keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesamaan, keyakinan, kesiapan, serta adanya argumentasi dalam komunikasi antara penyiar dengan pendengar.

3. Penelitian oleh (Yantos, 2015). dari mahasiswa Uin Suska Jurusan Ilmu Komunukasi dalam risetnya yang berjudul “Peranan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Dalam Mendukung Pemerintah Daerah” yang dalam pembahasannya peranan lembaga siaran lokal berfokus pada Dengan pengembangan penyiaran melalui suatu lembaga penyiaran publik lokal tentunya memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pemerintahan, dengan cara ditingkatkannya efisiensi, layanan-layanan baru, peningkatan partisipasi warga dan adanya suatu peningkatan terhadap global information infrastructure. Dengan demikian TV dan Radio daerah akan meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik sebagai jalan untuk mewujudkan good governance. Melalui lembaga penyiaran publik lokal, pelayanan pemerintah akan berlangsung secara transparan, sehingga dapat dianggap akuntabel. Unsur penyimpangan dapat dihindarkan dan pelayanan dapat diberikan secara lebih efektif dan efisien. Siaran sebagai output medium radio dan televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa lain, yaitu mendidik, menginformasikan, meneruskan nilai-nilai budaya bangsa, menghibur, mempromosikan, melakukan kontrol sosial, menjadi agen pembaruan. Semua fungsi ini dilandasi pada filosofi komunikasi yaitu melalui ilmu komunikasi mengangkat harkat dan martabat manusia baik sebagai individu, makhluk sosial maupun makhluk Tuhan. Dengan pengembangan penyiaran melalui suatu lembaga penyiaran publik lokal tentunya memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pemerintahan, dengan cara ditingkatkannya efisiensi, layanan-layanan baru, peningkatan partisipasi warga dan adanya suatu peningkatan terhadap global information infrastructure. Dengan demikian TV dan Radio daerah akan meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik sebagai jalan untuk mewujudkan good governance.
4. Penelitian oleh (Noverly Arahman dan Hariati, 2019) dari Univeristas Negeri Samarinda. Dengan judul “Peran Radio Pemerintah Kabupaten (Rpk) Kutai Kartanegara Sebagai Media Informasi Pembangunan Daerah” yang berfokus pada menganalisis peran dari Radio RPK Kutai Kartanegara sebagai media informasi pembangunan daerah. RPK dalam hal ini sebagai salah satu media massa yang terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya di daerah Tenggarong merupakan sarana penghubung informasi kepada masyarakatnya karena media massa adalah selain sumber informasi juga sebagai penyalur pengetahuan pendidikan, dan juga sebagai sarana hiburan serta alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengawasan. Semakin berkembangnya media massa memudahkan individu yang mengaksesnya untuk mendapatkan informasi sesuai kepentingannya masing-masing, dalam hal ini Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang menginformasikan khusus seputar pembangunan di daerah Kutai Kartanegara. Maka sebagai media yang memiliki peran dalam menginformasikan masalah pembangunan, RPK menjalankan fungsi tersebut yakni fungsi informasi dengan memberitakan sesuai dengan fakta-fakta atau kejadian seputar pembangunan yang dilaporkan oleh media massa dalam bentuk program-program siaran mereka yang mana di dalamnya menyajikan konten pembanguan serta perkembangan di daerah untuk diketahui oleh masyarakat yang mengonsumsi berita tersebut. Dengan program siaran informasi mengenai pembangunan yang disajikan oleh RPK Kutai Kartanegara kepada masyarakat Tenggarong, maka bisa dilihat bahwa RPK Kukar melakukan penekanan pada berita yang membahas seputar perkembangan daerah dengan banyaknya program-program siaran yang menampilkan informasi pembangunan serta di dasari oleh tujuan atau misi dari RPK itu sendiri yakni sebagai media pembangunan untuk masyarakat Kukar

5. Penelitian oleh (Arwan,Syarifa, Darmawati, 2024.) Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjudul “Analisis Penggunaan Media Radio Republik Indonesia sebagai Siaran Pendidikan di Pekanbaru dan Kuantan Singingi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai sarana penyiaran pendidikan di Pekanbaru dan Kuantan Singingi. Dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi, penelitian ini melibatkan delapan informan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio memainkan peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sinyal dan kurangnya variasi konten. Lima tema utama yang teridentifikasi meliputi peran radio dalam akses pendidikan, kualitas siaran pendidikan, efektivitas siaran terhadap kebutuhan masyarakat, tantangan teknis dan non-teknis dalam penyiaran, serta preferensi konten berdasarkan kebutuhan lokal. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa radio, dengan integrasi teknologi digital, dapat terus menjadi media pendidikan yang efektif di era digital, khususnya dengan menyesuaikan konten berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal. Penelitian ini menegaskan pentingnya radio sebagai jembatan penghubung informasi pendidikan, terutama di wilayah yang sulit dijangkau oleh teknologi modern.
6. Penelitian oleh (M. Arofik Susanto, 2010.) dengan judul “Proses produksi acara sehat islami di radio islamic center fm Klaten” yang disusun oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah terkait dengan bagaimana pelaksanaan proses produksi acara sehat islami di radio Islamic center fm Klaten. Mulai Proses produksi, Produksi, dan Pasca produksi. Metode penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. dan hasil analisa pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa proses produksi pada acara sehat islami adalah pra produksi yang merupakan proses yang sangat menentukan bagaimana proses produksi acara yang dilakukan. kemudian pada tahapan produksi proses yang dilakukan setelah seluruh persiapan yang dilakukan siap untuk dilakukan produksi. terakhir ialah tahapan pasca produksi pada tahapan ini digunakan untuk melakukan koreksi terhadap seluruh rangkaian dari proses produksi yang ada.

7. Penelitian oleh (Juniati, 2020.) berjudul “Analisis Komunikasi Interpersonal Dalam Pembentukan Hubungan Personal Pada Kegiatan Car Free Day di Pekanbaru”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal dalam pembentukan hubungan personal pada kegiatan CFD di Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi. Penelitian kombinasi adalah pendekatan dalam penelitian yang menghubungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pengurangan ketidakpastian menurut Berger dan Calabrese, Adapun kaitannya dengan penelitian ini yaitu komunikasi yang digunakan sebagai alat untuk mengurangi ketidakpastian di dalam pembicaraan satu sama lain untuk pertama kali. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan personal yang positif dapat terbentuk melalui komunikasi interpersonal yang efektif, yang tercermin dalam keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. (Juniati 2020) Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membentuk hubungan personal, sedangkan penelitian penulis yaitu mendeskripsikan peran komunikasi interpersonal.
8. Penelitian oleh (Rizki Akbar, 2020.) mahasiswa FDK Ilmu komunikasi UIN Suska Riau yang berjudul “Peran KPID Riau dalam pengawasan penyiaran radio di provinsi Riau”. yang menjadi fokus penelitian adalah terkait dengan bagaimana Peran Radio Swara Kampar LPP dalam pengawasan regulasi membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber data yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif. Tujuan penelitian ini adalah Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses KPID RIAU dalam mengawasi penyiaran terkhsus penyiaran radio di Provinsi Riau, apakah sudah profesionalisme dan apakah sudah sesuai dengan undang-undang penyiaran dalam menindak lanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran radio. Metode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk peran KPID Riau dilaksanakan secara fleksibel dan tentunya mengikuti arahan dari Direktur program.

9. Penelitian oleh (Wira Sasmita, 2020.) dengan judul “Eksistensi Program Berita Pagi Radio Kuansing 100,9 Mhz Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Seputar Teluk Kuantan” Tahun 2020 hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Program Berita Pagi Radio Kuansing 100,9 Mhz Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Seputar Teluk Kuantan telah berjalan dengan baik menggunakan teori McQuail dalam buku Mass Communication Theory . hal ini untuk mendapatkan hasil bagaimana berita pagi bisa eksis dan tetap didengar oleh pendengar yang diperkecil seputar teluk kuantan.

10. Penelitian oleh (Mahmuba Rahman, 2020) yang berjudul Analisis Kontribusi Even Pacu Jalur Terhadap Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah. Penelitian ini berlangsung pada bulan September hingga November 2019 sampai dengan selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi even pacu jalur terhadap perekonomian masyarakat Kuantan Singingi serta bentuk usaha yang dilakukan masyarakat selama even pacu jalur digelar. Objek penelitian ini adalah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pegawai Dinas Pendapatan,serta masyarakat yang berada disekitar objek wisata pacu jalur dan tujuan penelitian ini adalah Dengan adanya event pacu jalur maka masyarakat mendapat kesempatan kerja di luar usaha yang biasa mereka geluti sebagai petani, pedagang, wiraswasta, pegawai dan lain-lain serta dapat meningkatkan taraf ekonomi bagi masyarakat seperti: berdagang (makanan, minuman, souvenir), membuka lahan parkir dan tribun penonton dengan demikian sudah tingginya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan event pacu jalur tidak hanya menghamburkan uang tapi juga mencari uang sambil menonton pacu jalur.

2.2 Landasan Teori

Serangkaian informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian teori diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan kajian umum. Selain itu, juga untuk menjawab pertanyaan secara teoritis dari rumusan masalah yang akan diajukan oleh peneliti. landasan teori berfungsi sebagai pedoman dalam memahami fenomena yang diteliti dengan mengacu pada teori-teori yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2022). menjelaskan bahwa landasan teori membantu memberikan arah penelitian agar memiliki dasar yang kuat dan tidak terlepas dari kajian ilmiah yang sudah diakui.

2.2.1 Peran

Peran dapat didefinisikan sebagai seperangkat perilaku, harapan, norma, dan tanggung jawab yang melekat pada posisi atau status tertentu dalam suatu kelompok atau masyarakat (Sarwono, 2005). Realisasi peran ini terwujud melalui tindakan dan interaksi individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Dalam konteks komunikasi massa, peran radio sebagai media informasi dan diseminasi sangatlah signifikan. Radio memiliki kapabilitas unik untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan secara luas, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) di mana akses terhadap teknologi informasi lain seperti internet masih terbatas atau belum optimal (Susanto, 2022). Siaran radio edukatif, misalnya, terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan efisien dari segi biaya, menjadikannya instrumen penting dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat di berbagai wilayah (Susanto, 2022).

Peran dan kedudukan merupakan dua entitas yang saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan, meskipun memiliki definisi yang berbeda (Haryanto, 2022). Keduanya bekerja secara sinergis, diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda namun memiliki keterikatan yang kuat (Haryanto, 2022). Dalam ranah pembangunan dan pelestarian budaya, peran radio sangatlah krusial. Radio berkontribusi dalam mendukung agenda pembangunan daerah, memperkuat identitas lokal melalui penyampaian informasi dan konten budaya, serta menjembatani kesenjangan informasi yang mungkin terjadi di berbagai lapisan masyarakat (Haryanto, 2022). Hal ini sejalan dengan fungsi LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) yang berfokus pada pelayanan publik dan pelestarian budaya daerah melalui program siaran yang relevan dengan kearifan lokal (Heryanto, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai peran media, khususnya radio, terus berkembang. Studi oleh Arwan, Syarifa, dan Darmawati (2024) menyoroti analisis penggunaan media Radio Republik Indonesia sebagai siaran pendidikan di Pekanbaru dan Kuantan Singingi, menegaskan pentingnya radio sebagai jembatan penghubung informasi pendidikan di wilayah sulit jangkauan. Sementara itu, penelitian oleh Nurhaya Muchtar (2023) menggarisbawahi bahwa radio masih menjadi media yang akrab dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi, edukasi, dan hiburan. Selain itu, Nasution dan Madya (2023) juga menekankan peran krusial radio sebagai media komunikasi massa yang ekonomis dan fleksibel dalam menyebarkan berita dan nilai-nilai budaya secara luas dan merata, bahkan hingga ke daerah terpencil. Ini menunjukkan bahwa meskipun di tengah gempuran media baru, radio tetap mempertahankan relevansinya dan terus beradaptasi.

2.2.2 Radio

Radio, sebagai media komunikasi massa, memiliki pengaruh signifikan dalam ranah publik. Secara fundamental, radio dapat didefinisikan sebagai media auditif yang efektif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas dengan jangkauan yang cepat dan merata, bahkan di daerah terpencil sekalipun. Karakteristiknya yang ekonomis dan fleksibel memungkinkan radio untuk menjadi sumber informasi dan hiburan yang penting bagi beragam audiens, mulai dari anak-anak hingga lansia. Fungsi utama radio mencakup ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan.

Salah satu kekuatan unik radio terletak pada kemampuannya menciptakan "gambar" atau fiksi di ruang imajiner pendengar. Meskipun bersifat "buta" atau hanya mengandalkan suara, radio mampu menstimulasi imajinasi audiens secara kuat. Sifat radio yang heterogen, personal, aktif, mampu memicu pemikiran, interpretasi, penilaian, dan selektif dalam memilih gelombang siaran sesuai selera, menjadikannya berbeda dari media massa lainnya.

Di era digital yang didominasi oleh televisi dan internet, radio tetap mempertahankan relevansinya dan bahkan mengalami pertumbuhan signifikan. Radio masih menjadi sumber berita yang andal, terutama di wilayah dengan akses internet atau televisi yang terbatas. Perannya sebagai media komunikasi vital sangat terasa dalam situasi darurat, di mana radio dapat menyampaikan informasi penting secara *real-time* kepada masyarakat. Selain itu, radio juga banyak dimanfaatkan untuk kampanye penyadaran masyarakat, penyuluhan, pemasaran, dan kampanye politik di negara-negara berkembang. Menurut Nurhaya Muchtar (2023), radio tetap menjadi sarana yang akrab dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi, edukasi, hiburan, dan mengatasi kebosanan.

Regulasi penyiaran di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, membagi lembaga penyiaran radio menjadi tiga kategori utama: lembaga penyiaran publik (RRI), lembaga penyiaran swasta, dan lembaga penyiaran komunitas. Undang-undang ini juga mendefinisikan penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui berbagai sarana, baik di darat, laut, maupun antariksa, menggunakan spektrum frekuensi radio yang merambat melalui udara, kabel, atau media lainnya, agar dapat diterima secara serentak oleh perangkat penerima siaran. Siaran radio merupakan komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara. Penting ditekankan bahwa setiap siaran harus mematuhi kode etik siaran dan standar program siaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), berdasarkan nilai-nilai agama, norma masyarakat, kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang berlaku. Standar program siaran menjadi panduan batasan dalam penayangan program yang berkualitas.

Keunggulan radio siaran terletak pada aksesibilitasnya yang tinggi; radio dapat dinikmati di berbagai lokasi seperti di rumah, dapur, mobil, kantor, hingga di luar ruangan. Meskipun televisi sempat merebut dominasi, radio telah beradaptasi dengan mengkonsentrasikan perhatian pada khalayak yang lebih spesifik, seperti pecinta genre musik tertentu, pendengar berita, atau penggemar rock, sambil tetap berfungsi sebagai media hiburan. Perubahan transmisi satelit telah memungkinkan jaringan radio siaran untuk berkembang pesat, menawarkan program-program khusus kepada pelanggan mereka. Hal ini menguatkan posisi radio sebagai jembatan penghubung informasi dan pendidikan, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau oleh teknologi modern (Arwan, Syarifa, & Darmawati, 2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa radio berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil (Arwan, Syarifa, & Darmawati, 2024). Radio juga berperan dalam menyebarkan pengetahuan secara luas, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal), di mana akses internet belum optimal (Eko Harry Susanto, 2022).

Tabel 2.1

Format Radio

No	Format Radio	
1	Musik	Adult contemporary, album oriented rock, beautiful music, classical, contemporary bit radio, classic, urban contemporary.
2	Informasi	Diskusi, Berita, Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan, olahraga, musik,
3	Khusus	Etnik, agama, campuran.

Radio sebagai media penyiaran memiliki karakteristik unik yang berkontribusi pada kekuatannya dalam diseminasi informasi. Menurut Effendy dan Anindhita (2000), terdapat setidaknya tiga faktor kunci yang mendasari kekuatan radio. Pertama, radio siaran bersifat langsung. Proses penyampaian informasi melalui radio sangat mudah diterima tanpa melalui alur yang kompleks, memungkinkan pendengar mengakses dan menerima informasi secara langsung dan cepat. Sifat spontanitas ini menjadikan radio relevan dalam situasi yang memerlukan penyebaran informasi secara real-time, seperti saat bencana alam (Hasan et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, radio memiliki daya tarik yang kuat bagi pendengarnya. Daya tarik utama ini meliputi musik, kata-kata (narasi), suara, dan efek suara. Kombinasi elemen audio ini memungkinkan radio menciptakan "gambar" atau fiksi di ruang imajiner pendengar, meninggalkan efek yang mendalam (Olii & Hazilah, 2013). Musik, khususnya, menjadi daya tarik utama dan elemen krusial dalam program siaran radio (Munir, 2023).

Ketiga, siaran radio memiliki kemampuan untuk menembus jarak dan rintangan. Kemudahan akses jaringan radio memungkinkan penyebaran informasi melintasi batasan geografis, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh media lain (Nasution & Madya, 2023). Bahkan di tengah perkembangan teknologi digital, radio tetap menjadi sumber berita yang andal, terutama di wilayah dengan akses internet atau televisi yang terbatas (Arwan et al., 2024). Dengan demikian, radio terus memainkan peran vital dalam menyebarkan berita, hiburan, dan nilai-nilai budaya secara luas dan merata (Muchtar, 2023).

Radio, dengan karakteristik uniknya, memiliki kemampuan untuk menyajikan konten atau program siaran yang relevan dengan dinamika pendengarnya. Dalam konteks sosial, radio berfungsi sebagai "kekuatan kelima" yang menjalankan peran strategis dalam sosialisasi, aktualisasi, dan advokasi. Secara normatif, fungsi media, termasuk radio, menurut Jürgen Habermas adalah menciptakan ruang bagi diskursus publik guna membentuk masyarakat yang kritis dan mampu melakukan kontrol terhadap kebijakan negara (Masduki, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa radio tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga katalisator bagi partisipasi publik dan pembentukan opini.

Namun demikian, radio juga memiliki kelemahan inheren yang membatasi efektivitasnya. Dari perspektif pendengar, informasi yang disiarkan bersifat terbatas dan tidak dapat diulang, sehingga menyulitkan pendengar untuk menguraikan detail informasi yang kompleks. Kelemahan ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Durasi program yang terbatas. Program siaran radio memiliki batasan waktu yang ketat, umumnya maksimum 240 menit atau 4 jam, yang kemudian dibagi menjadi segmen-segmen lebih kecil.
2. Mendengarkan secara ringkasan. Karakteristik audio radio dan durasi siaran yang singkat menyebabkan informasi mudah hilang dari ingatan pendengar. Pendengar tidak dapat meminta pengulangan informasi, sehingga pesan yang disampaikan cenderung tidak detail dan memungkinkan pendengar untuk tetap aktif tanpa fokus penuh pada siaran.
3. Adanya masalah teknis. Meskipun memiliki daya tarik dari elemen suara, gangguan teknis seperti sinyal yang buruk dapat meredam suara atau menyebabkan noise, yang pada akhirnya menurunkan kualitas siaran.

Tantangan ini masih relevan di era modern, seperti yang diungkapkan oleh Hendra Roza (2025) mengenai ketersediaan infrastruktur internet yang stabil di daerah terpencil dan tantangan sinyal yang dihadapi oleh penyiar (Munir, 2025). Willy Wardian (2025) juga menambahkan pentingnya tim teknis dan peralatan cadangan untuk mengatasi kendala ini.

2.2.3 Diseminasi Informasi

Diseminasi informasi adalah tindakan penyebaran informasi serta inovasi yang dilakukan kepada khalayak. Beberapa tahun belakangan ini, penyebaran informasi di Indonesia mengalami banyak perubahan ke arah yang lebih baik. Jika pada awalnya media konvensional seperti TV, radio, koran, majalah, katalog dan lain sebagainya merajalela dan menjadi media utama penyebaran informasi namun kini berangsur-angsur berubah. Media-media konvensional tersebut adalah media yang telah digunakan sejak zaman dahulu, informasi yang diberikan pun minim akan kritik karena media tersebut bersifat satu arah saja (Situmeang, 2020).

Tanpa melihat pasar, media tersebut tetap memiliki agendanya masingmasing untuk memberikan informasi. Oleh sebab itu publik tidak memiliki banyak pilihan dalam mencari informasi karena jam tayangnya pun sudah diatur oleh media tersebut, baik itu media penyiaran maupun media cetak seperti koran dan majalah. Salah satu contoh perkembangan teknologi tersebut adalah internet yang mulai marak di Indonesia, serta kemunculan smartphone atau ponsel pintar yang dengan mudah mengakses internet dalam genggamannya karena ponsel ini selain berfungsi sebagai alat komunikasi, juga berfungsi dalam penyebaran informasi yang ada di internet (Chontina Siahaan, Jeniati Artauli Tampubolon, Nova Betriani Sinambela, 2021).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan diseminasi informasi, khususnya yang terkait dengan informasi dan komunikasi pariwisata berbasis lingkungan dan budaya (eco-tourism) daerah provinsi Riau Terutama Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat luas. Diseminasi informasi adalah penyebarluasan informasi dan sebuah penyampaian pesan komunikasi yang dapat terjadi jika pengguna mengalami internalisasi yaitu pengguna menerima pesan atau memerlukan informasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhannya sehingga memberikan manfaat baginya (Yugih Setyanto, Septia Winduwati, 2017). Berikut tujuan Diseminasi Informasi Melalui Radio:

1. Menyebarkan informasi penting

Adalah menyebarkan informasi penting secara luas dan cepat. Radio, dengan karakteristiknya yang mudah diakses dan menjangkau berbagai wilayah, bahkan daerah terpencil, memungkinkan informasi vital seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita terkini, kebijakan pemerintah, hingga peringatan darurat, tersampaikan kepada khalayak yang beragam. Ini menjadikan radio sebagai medium yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari masyarakat (Pramana & Lestari, 2021).

2. Meningkatkan kesadaran publik terhadap isu tertentu
Melalui radio bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu tertentu. Dengan penyajian informasi yang konsisten dan berulang, radio mampu membentuk opini publik dan memperdalam pemahaman masyarakat mengenai topik-topik penting, seperti isu kesehatan, lingkungan, pendidikan, atau pelestarian budaya. Program-program edukatif dan diskusi interaktif dapat membuka wawasan pendengar, mendorong refleksi, dan memantik diskusi dalam komunitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat literasi informasi masyarakat (Wibowo & Nurudin, 2022).
3. Mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif
Tujuan diseminasi informasi tidak hanya berhenti pada peningkatan kesadaran, melainkan juga berupaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif. Melalui kampanye sosial, pesan-pesan persuasif, dan contoh-contoh inspiratif yang disiarkan, radio dapat memotivasi pendengar untuk mengadopsi kebiasaan baru yang konstruktif, seperti partisipasi dalam program vaksinasi, praktik hidup bersih, atau keterlibatan dalam kegiatan pelestarian warisan lokal. Perubahan perilaku ini esensial untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, berbudaya, dan partisipatif (Sutopo & Yulianti, 2023).
4. Menghubungkan pemerintah atau lembaga dengan masyarakat
Sebagai media yang netral dan dipercaya, radio berfungsi sebagai jembatan komunikasi dua arah, di mana pemerintah dapat menyampaikan program dan kebijakan, sementara masyarakat dapat menyalurkan aspirasi, masukan, dan umpan balik mereka. Hal ini menciptakan transparansi dan akuntabilitas, memperkuat ikatan antara pengambil kebijakan dengan warga, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah. Keempat tujuan ini saling terkait dan secara sinergis berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang lebih terinformasi, sadar, berdaya, dan terlibat dalam pembangunan berkelanjutan (Darmawan & Lestari, 2020).

Radio digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada masyarakat, seperti kampanye kesehatan, sosialisasi kebijakan pemerintah, dan edukasi publik. Sebagai contoh, pemerintah Kabupaten Kuantan Singgingih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bekerja sama dengan radio lokal untuk menginformasikan Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur (Hafied Cangara, 2020).

Dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor17 tahun 2009 menyebutkan, Diseminasi Informasi Nasional ialah penyebaran informasi secara timbal balik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah baik provinsi dan juga kabupaten/kota kepada masyarakat, baik diminta atau pun tidak, melalui media massa ataupun media komunikasi lainnya dan/ atau lembaga-lembaga komunikasi masyarakat (Nasution, 2007). Proses keterlibatan Kuansing Fm Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam program Pacu Jalur media lokal di Kota Taluk Kuantan merupakan proses di seminati informasi program kerja pemerintah Kota Taluk Kuantan yang ingin di sampaikan pemerintah Kota Taluk Kuantan kepada masyarakat dalam rangka pembangunan objek wisata Pacu Jalur.

2.2.4 Pacu Jalur

Pacu Jalur adalah tradisi budaya khas masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang telah berlangsung sejak ratusan tahun lalu. Tradisi ini berawal dari kebiasaan masyarakat Kuantan Singingi yang hidup di sepanjang Sungai Kuantan dan menggunakan jalur, sejenis perahu panjang, sebagai alat transportasi utama. Pada masa lalu, jalur digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk mobilisasi penduduk, perdagangan, dan kegiatan sosial lainnya. Sejarah mencatat bahwa tradisi pacu jalur mulai berkembang pada awal abad ke-17, ketika jalur tidak hanya difungsikan sebagai sarana transportasi tetapi juga sebagai simbol kebersamaan dan kebanggaan suatu kampung. Pacu Jalur awalnya diselenggarakan untuk memperingati hari-hari besar kerajaan yang berkuasa pada saat itu, seperti perayaan hari kelahiran raja atau peristiwa-peristiwa penting dalam pemerintahan. Dalam perkembangannya, tradisi ini kemudian diadopsi untuk memperingati hari-hari besar keagamaan, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Raya Islam lainnya. Pada masa penjajahan Belanda, Pacu Jalur tetap bertahan sebagai bagian dari budaya lokal yang tidak dapat dihilangkan. Bahkan, pada tahun 1905, pemerintah kolonial Belanda mulai mengakomodasi perlombaan ini dengan menyelenggarakannya secara resmi dalam bentuk festival tahunan. Sejak saat itu, tradisi ini terus berkembang dan menjadi ajang kompetisi bergengsi di daerah Riau, khususnya di Kuantan Singingi. (kemenparekraf.go.id)

Jalur yang digunakan dalam perlombaan ini bukan sekadar perahu biasa, melainkan dibuat dari satu batang kayu utuh dengan panjang mencapai 25 hingga 40 meter dan mampu menampung hingga 60 orang pendayung. Pembuatan jalur merupakan proses yang sakral dan penuh ritual, mulai dari pemilihan kayu di hutan hingga proses pemahatannya yang melibatkan doa-doa dan upacara adat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

agar jalur memiliki "roh" yang kuat dan membawa keberuntungan bagi tim yang menggunakannya (kemenparekraf.go.id, mengetahui-makna-dan-filosofi-dalam-festival-pacu-jalur-riau).

Seiring waktu, Pacu Jalur mengalami modernisasi dalam hal penyelenggaraan dan regulasi perlombaan. Pemerintah daerah Kuantan Singingi menjadikan Pacu Jalur sebagai agenda tahunan yang berlangsung setiap bulan Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Ajang ini tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat lokal, tetapi juga menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Dalam pelaksanaannya, Pacu Jalur tidak hanya sekadar perlombaan mendayung, tetapi juga menjadi bagian dari festival budaya yang lebih luas. Acara ini sering diiringi dengan pertunjukan seni tradisional, pasar rakyat, dan berbagai kegiatan hiburan lainnya yang menampilkan kekayaan budaya masyarakat Kuantan Singingi. Keunikan dan nilai historis dari Pacu Jalur menjadikannya sebagai warisan budaya yang terus dijaga dan dilestarikan oleh generasi ke generasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir

Di dalam bab II penulis telah menggambarkan kerangka pikir dalam penelitian Peran Radio LPP Kuansing Fm dalam Peran Radio Lppl (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Kuansing Fm Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur di Taluk Kuantan. Untuk mengetahui peran LPP Kuansing Fm dalam pengawasan penyiaran Pacu Jalur, maka peneliti mengemukakan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Dasar utama pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau adalah pada UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, UU No. 32 Tahun 2002 adalah Undang-Undang yang mengatur seluruh kegiatan penyiaran di Indonesia. Dalam menjalankan fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang, KPI pusat diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dan KPI Daerah diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi. KPI sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi adalah strategi, rencana, proses, atau rancangan yang berada di balik pilihan dan penggunaan metode tertentu dan menghubungkan pilihan dan penggunaan metode untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan secara mendalam dan menyeluruh (Lexy J. Moleong, 2022). Oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Secara jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yakni, penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dalam masyarakat yang sebenarnya. Untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Peran Radio LPP Kuansing Fm Dalam Informasi Pacu Jalur Daerah Kabupaten Taluk Kuantan Singgingi.

Proses dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah penting yang harus diperhatikan dengan seksama. Langkah pertama adalah menyusun rancangan penelitian, di mana peneliti menetapkan tujuan, ruang lingkup, serta pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Setelah itu, langkah kedua adalah menentukan lokasi dan subjek penelitian, yang mencakup pemilihan tempat dan individu atau kelompok yang relevan untuk dipelajari. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data, yang biasanya dilakukan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen, dengan tujuan untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam (Sugiyono, 2017).

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, yang dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama atau pola-pola yang muncul dari data. Proses analisis ini sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang tepat tentang fenomena yang sedang diteliti. Kemudian, hasil analisis tersebut akan disajikan dalam bentuk naratif atau deskriptif yang jelas dan terstruktur. Langkah terakhir adalah penutupan dan penarikan kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada dan memberikan rekomendasi atau saran untuk penelitian lebih lanjut. Keseluruhan proses ini membantu peneliti untuk menggali dan memahami realitas yang ada dengan cara yang lebih fleksibel dan terbuka, sesuai dengan sifat alami dari penelitian kualitatif itu sendiri (Hasan et al., 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul pada bulan April sampai periode Juli 2025. Kemudian selanjutnya penulisan proposal yang dilakukan pada bulan Juni 2025 hingga dianggap layak untuk di siding munaqasahkan.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena, realita social yang ada dimasyarakat Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis, yaitu data premier dan data skunder. yang menjadi obyek penelitian dan berupa menarik itu kepemukiman sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007). Berikut adalah jenis data berdasarkan cara memperolehnya.

3.3.1 Data premier

Data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi sosial yang intens antara peneliti dan informan. Data ini dianggap valid ketika mencerminkan kondisi sosial yang sebenarnya dari subjek penelitian (Bungin, 2023). Data ini akan diperoleh dari ketua LPP Kuansing Fm, bidang pengawasan isi siaran, dan anggota dan staf Kuansing Fm.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. dalam penelitian kualitatif, data sekunder tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga bisa menjadi sumber utama dalam pendekatan hermeneutik atau analisis isi (Deddy Mulyana, 2018)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan krusial dalam penelitian kualitatif yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari individu atau kelompok yang menjadi responden (Joko Subagyo, 2006). Proses ini esensial karena memungkinkan peneliti menggali data yang mendalam dan kaya konteks yang sulit diperoleh melalui metode lain. Secara makna, wawancara merujuk pada interaksi langsung, tatap muka, antara pewawancara dengan orang yang diwawancara (informan) terkait dengan masalah yang sedang diteliti, di mana kegiatan ini dilakukan secara lisan. Interaksi ini menciptakan ruang bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewawancara untuk memperoleh nuansa, perspektif, dan pengalaman subyektif informan yang tidak dapat terekam hanya dari data tekstual.

Untuk tujuan penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis wawancara baku terbuka (*Open-Ended*). Karakteristik dari jenis wawancara ini adalah penggunaan seperangkat pertanyaan baku yang telah disiapkan sebelumnya. Meskipun pertanyaan-pertanyaan ini terstruktur, sifat "terbuka" memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam, tidak terbatas pada pilihan jawaban yang telah ditentukan. Urutan pertanyaan, pilihan kata, dan cara penyajian pertanyaan akan disamakan untuk setiap responden demi menjaga konsistensi dan komparabilitas data. Dengan demikian, wawancara ini tidak hanya bersifat terstruktur, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk menggali informasi yang lebih mendetail, kaya makna, dan komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Informasi yang terkumpul dari wawancara semacam ini sangat vital karena mencerminkan pandangan, interpretasi, dan pengalaman langsung dari individu yang terlibat, yang merupakan esensi dari data kualitatif.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti atau daerah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan (*conversation*). Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang yang diamati.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berkaitan dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau.

3.5 Validasi Data

Dalam memastikan validitas data atau keabsahan temuan penelitian, teknik triangulasi menjadi pendekatan krusial yang diadopsi. Triangulasi didefinisikan sebagai metode analisis data yang melibatkan pengecekan informasi dari berbagai sumber, sehingga kebenaran proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2019). Konsep triangulasi ini fundamental dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, mengurangi bias potensial, dan meningkatkan kepercayaan terhadap

hasil penelitian. Ini bukan hanya sekadar mengumpulkan data dari lebih dari satu sumber, melainkan upaya sistematis untuk mengonfirmasi keandalan dan konsistensi informasi yang terkumpul.

Dalam konteks penelitian mengenai peran Radio LPPL Kuansing FM dalam diseminasi informasi Pacu Jalur, triangulasi diterapkan secara cermat untuk memverifikasi konsistensi data yang diperoleh melalui beragam metode pengumpulan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yang berarti peneliti membandingkan data yang didapatkan dari satu metode pengumpulan data dengan data dari metode pengumpulan data lainnya. Ini merupakan pendekatan yang efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti (Patton, 2015).

Secara spesifik, penelitian ini melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari wawancara mendalam dengan observasi langsung. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara dengan Ketua LPPL Kuansing FM (Hendra, 2025), Wakil Kepala Bidang Bagian Pelaksanaan (Willy, 2025), dan Penyiar Radio LPPL Kuansing (Sri Wahyuni, 2025) divalidasi dengan pengamatan langsung terhadap proses persiapan, teknik penyiaran, dan interaksi selama siaran Pacu Jalur. Proses perbandingan ini sangat penting; jika terdapat perbedaan antara informasi yang disampaikan dalam wawancara dan hasil observasi, peneliti memiliki tanggung jawab akademis untuk menjelaskan diskrepansi tersebut (Sugiyono, 2019). Penjelasan atas diskrepansi ini dapat menghasilkan wawasan baru atau menunjukkan kompleksitas fenomena yang tidak terlihat dari satu metode saja (Creswell, 2014).

Tujuan utama dari penerapan triangulasi ini adalah untuk mencapai kesamaan dan konsistensi data meskipun berasal dari metode yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang lebih kokoh dan reliabel. Pendekatan ini selaras dengan pandangan bahwa metode penelitian kualitatif membutuhkan kehati-hatian dalam proses validasi untuk menghasilkan pemahaman yang akurat tentang fenomena yang diteliti (Hasan et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan triangulasi dalam penelitian ini memperkuat kredibilitas hasil terkait peran LPPL Kuansing FM dalam diseminasi informasi Pacu Jalur, menegaskan bahwa data yang disajikan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan sistematis.

3.6 Teknis Analisis Data

Adapun langkah-langkah teknik analisi data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, dan informasi data dasar yang diperoleh ketika berada di lapangan dan melakukan catatan-catatan tertulis.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Yang dipapakan secara teratur dengan menampilkan jalan hubungan data, dan menggambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat ketaraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Sehingga pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Kuantitas Singgah: daer. masy. beror. kepe. seba. men. berb. men. Salab. Pacu. kema. konv. FM. pend. men. banw. men. 87,3. peny. emo.

4.2 **Visi** terde

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM, sebuah stasiun radio yang beroperasi di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. LPPL Kuansing FM merupakan radio milik pemerintah daerah yang memiliki fungsi utama sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat setempat. Berbeda dengan radio komersial, LPPL Kuansing FM tidak berorientasi pada keuntungan semata, melainkan lebih mengutamakan kepentingan publik dan pelayanan masyarakat. Pendanaan operasional radio ini sebagian besar berasal dari anggaran pemerintah daerah.

Sebagai media lokal, LPPL Kuansing FM memiliki peran vital dalam menyebarkan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk berbagai program pemerintah dan berita lokal. Radio ini juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi informasi serta mendukung pelestarian budaya daerah. Salah satu fokus pentingnya adalah diseminasi informasi terkait event tradisional Pacu Jalur di Taluk Kuantan.

Dalam perkembangannya, LPPL Kuansing FM telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi penyiaran di era digital. Selain siaran melalui frekuensi radio konvensional 100,9 MHz yang menjangkau hingga pelosok desa, LPPL Kuansing FM juga menyediakan layanan *streaming* daring. Layanan ini memungkinkan pendengar dari berbagai daerah, termasuk di luar jangkauan frekuensi radio, untuk mengakses siaran secara online. Penelitian sebelumnya bahkan menunjukkan bahwa *streaming* Radio LPPL Kuansing FM dinilai sangat efektif dalam menyiarkan event tahunan Pacu Jalur, dengan tingkat efektivitas mencapai 87,39%. Dengan demikian, LPPL Kuansing FM tidak hanya berfungsi sebagai penyalur informasi, tetapi juga sebagai penjaga warisan budaya dan penghubung emosional bagi masyarakat Kuantan Singingi.

Visi

27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat mencerdaskan, mendidik dan menghibur bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Misi

- Menyebarkan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
- Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Sosial Budaya, Seni, Politik, dan Ekonomi melalui siaran yang bernuansa tradisional dan modern.
- Menjadikan masyarakat yang religius dengan menyajikan informasi keagamaan.
- Menyajikan hiburan musik dalam cita rasa yang bermutu.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiapkan komunikasi bisnis produk lokal Kabupaten Kuantan Singingi sebagai potensi dari Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3 Tujuan Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM

Pemerintahan yang efektif dan efisien dapat tercapai jika semua sumber daya dikelola dengan baik, termasuk dalam pelayanan publik. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, diperlukan partisipasi aktif masyarakat serta iklim demokrasi yang sehat, yang didasarkan pada prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Dalam konteks ini, komitmen aparat birokrasi pemerintah sangat dibutuhkan, karena birokrasi merupakan motor penggerak pembangunan dan pelayanan publik. Seiring dengan tuntutan sistem pemerintahan yang baik, birokrasi pemerintah saat ini juga dihadapkan pada pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran informasi dan komunikasi menjadi sangat krusial di era globalisasi dan transparansi, mengingat kekuatannya yang luar biasa.

Akses transportasi yang lancar ke berbagai kecamatan telah memastikan informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat. LPPL Kuansing FM, yang sebelumnya dikenal sebagai Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi atau Kuansing FM, awalnya berada di bawah bidang informasi dan komunikasi, bergabung dengan badan informasi komunikasi dan kesatuan bangsa. Pada tahun 2009, bidang informasi dan komunikasi pindah ke Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008. Saat ini, LPPL Kuansing FM berada di bawah Dinas Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM



4.5 Data Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM

Nama Badan Hukum	: Radio Kuansing FM
Nama Sebutan Di Udara	: Kuansing FM
Frekuensi	: 100.9 Mhz
Pemancar	: 1000 Watt
Radius Pemancaran	: 60-100 Km/20-60 Sentripetal
Jenis Lembaga Penyiaran	: Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)
Jenis Jasa Penyiaran	: Radio Wilayah
Layanan Siaran	: Teluk Kuantan
Jangkauan siaran Radio	: Kabupaten Pelalawan (7%), Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Format Siaran

Alamat Studio

Indragiri Hulu (7%), Kabupaten Solok Selatan (5%), Kabupaten Damasraya (3%), Provinsi (Jambi 3%).

: Umum

: Jl. Linggar Jati No. 2 Kelurahan Pasar Teluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau Kode Pos 29362.

4.6 Perizinan Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM

Legalitas Perusahaan Radio Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi sudah memiliki izin yang dikeluarkan Pemerintah Daerah seperti:

- a. Peraturan Bupati Kuantan Singingi tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kuansing FM Kabupaten Kuantan Singingi nomor 7 tahun 2009 tanggal 14 April 2009.
- b. Surat Keterangan (SK) Kepala Dinas Perhubungan Informasi Dan Komunikasi Kabupaten Kuantan Singingi tentang susunan personil pengelola Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kuansing FM Kabupaten Kuantan Singingi Nomor Kpts. 09/V/2015 tanggal 18 Mei 2015.
- c. Izin mendirikan bangunan (IMB) Bangunan gedung dan menara radio dari Bupati Kuantan Singingi Nomor : 58/BPTPM/IMB/2015 tanggal 12 mei 2015.
- d. Tanda Daftar perusahaan (TDP) Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi nomor 041456002617 tanggal 24 april 2015.
- e. Izin Gangguan nomor 68/BPTPM/I.G/2015 tanggal 7 april 2015.

UIN SUSKA RIAU



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM memainkan peran vital dalam diseminasi informasi terkait Pacu Jalur, sebuah tradisi budaya khas Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Sebagai lembaga penyiaran publik lokal yang dikelola oleh pemerintah daerah, LPPL Kuansing FM mengutamakan pelayanan masyarakat dan tidak berorientasi pada keuntungan. Penelitian kualitatif lapangan ini yang melibatkan wawancara mendalam dengan Ketua LPPL Kuansing FM, Wakil Kepala Bidang Pelaksanaan, dan Penyiar radio, menunjukkan pendekatan komprehensif LPPL Kuansing FM dalam menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi dan informasi utama bagi masyarakat setempat.

Pelaksanaan diseminasi informasi Pacu Jalur oleh LPPL Kuansing FM dilakukan secara sistematis dan kolaboratif. Persiapan siaran dimulai jauh hari, 2-3 bulan sebelum acara, melalui koordinasi intensif dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, panitia Pacu Jalur, serta komunitas adat. Secara operasional, LPPL Kuansing FM menerapkan strategi segmentasi waktu penyiaran yang efektif, dengan jadwal siaran rutin di pagi, siang, dan malam hari untuk menjangkau berbagai kelompok pendengar. Meskipun menghadapi tantangan infrastruktur di daerah terpencil, stasiun radio ini beradaptasi dengan menggunakan tim liputan lapangan mobile dan layanan *streaming* daring. Strategi ini berhasil meningkatkan partisipasi pendengar, menunjukkan efektivitas diseminasi informasi.

LPPL Kuansing FM juga berperan penting dalam pelestarian budaya melalui siaran musik khas Pacu Jalur. Musik tradisional Melayu Kuansing, seperti "Lancang Kuning," "Selayang Pandang," dan "Batang Kuantan," menjadi daya tarik utama yang digunakan untuk mengedukasi masyarakat dan memperkuat identitas budaya. Untuk menarik generasi muda, stasiun radio ini menginovasi dengan aransemen musik modern. Selain musik, siaran informasi yang disajikan mencakup aspek teknis (jadwal, peserta), praktis (akomodasi, transportasi), dan edukatif (sejarah, nilai budaya), disajikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh audiens yang beragam. Interaktivitas melalui sesi tanya-jawab dan kuis juga digunakan untuk meningkatkan keterlibatan pendengar.

Puncak dari diseminasi ini adalah siaran khusus Pacu Jalur yang diselenggarakan secara langsung selama tiga hari penuh. Siaran ini dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk memberikan pengalaman imersif (*sense of presence*), menggabungkan laporan langsung, wawancara eksklusif, dan suasana perlombaan yang autentik. Keberhasilan siaran ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, teknologi mutakhir, dan kemitraan strategis. Secara keseluruhan, LPPL Kuansing FM berhasil memediasi hubungan antara tradisi budaya lokal dan masyarakat melalui penyiaran radio, memperkuat peran radio sebagai alat yang efektif dalam diseminasi informasi dan pelestarian budaya di era modern.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi LPPL Kuansing FM untuk terus mengembangkan strategi diseminasi informasi Pacu Jalur dengan memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal. Peningkatan infrastruktur internet yang stabil di daerah terpencil menjadi krusial untuk memperluas jangkauan layanan *streaming* dan memastikan kualitas siaran yang optimal. Selain itu, inovasi format program yang lebih menarik bagi generasi muda, seperti integrasi elemen interaktif yang lebih canggih di platform digital, dapat meningkatkan partisipasi audiens. LPPL Kuansing FM juga dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan konten digital dan teknik penyiaran yang adaptif terhadap perubahan teknologi. Melalui upaya-upaya ini, LPPL Kuansing FM dapat semakin memperkuat perannya sebagai media publik yang relevan dalam pelestarian budaya lokal dan diseminasi informasi di era modern.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan observasi lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak diseminasi informasi Pacu Jalur oleh LPPL Kuansing FM terhadap perekonomian dan pariwisata lokal. Penelitian dapat berfokus pada analisis kontribusi spesifik siaran radio terhadap peningkatan jumlah wisatawan atau pendapatan masyarakat selama *event* Pacu Jalur. Selain itu, studi komparatif dengan lembaga penyiaran lokal lain di wilayah Riau atau Indonesia mengenai strategi pelestarian budaya melalui media radio dapat memberikan wawasan baru. Peneliti juga dapat mengkaji lebih jauh tentang tantangan *non-teknis* yang dihadapi LPPL Kuansing FM, seperti pendanaan atau kebijakan internal, yang mungkin memengaruhi efektivitas diseminasi informasi dan pelestarian budaya. Hal ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi massa, khususnya terkait peran media lokal dalam konteks pembangunan daerah dan pelestarian identitas budaya.



DAFTAR PUTAKA

- Aditama, E. P., & Nugroho, R. P. (2022). Peran Media Lokal dalam Partisipasi Publik untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 45-58.
- Arwan, S., & Darmawati. (2024). Analisis Penggunaan Media Radio Republik Indonesia sebagai Siaran Pendidikan di Pekanbaru dan Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 60–75.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Cangara, H. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, R., & Lestari, P. (2020). Peran Media Komunikasi dalam Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Desa. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 4(2), 123-135.
- Deddy Mulyana. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Sage Publications.
- Erika Aprilia, & Anisa Nur Aini. (2024). *Penyiaran Radio dan Televisi*. Pustaka Digital.
- Gumelar, G. S. (2021). Media Lokal sebagai Agen Pelestarian Budaya di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 201-215.
- Hadi, S. (2023). Peran Media Lokal dalam Mempromosikan Budaya dan Pariwisata Daerah. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan Lokal*, 5(2), 112-125.
- Handayani, S., & Setiawan, B. (2021). Diseminasi Informasi dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Kebudayaan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 1-15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryanto, H. (2022). *Peran Media Massa dalam Pembangunan dan Pelestarian Budaya*. Penerbit Andi.
- Hasan, H., Fitriani, D., & Nurdin, N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Pendekatan, dan Teknik Pengumpulan Data*. Deepublish.
- Heryanto, H. (2018). *Radio Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Joko Subagyo. (2006). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Rineka Cipta.
- Juniati, J. (2020). Analisis Komunikasi Interpersonal Dalam Pembentukan Hubungan Personal Pada Kegiatan Car Free Day di Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 30-45.
- Kemenparekraf.go.id. (n.d.). *Mengenal Makna dan Filosofi dalam Festival Pacu Jalur Riau*. Retrieved from <https://www.kemenparekraf.go.id/> (Since no specific date was given, "n.d." for no date is used, and the URL is provided as per APA 7th ed. guidelines for web pages without a specific publication date).
- Lestari, D., & Prameswari, G. (2023). Peran Media Penyiaran Lokal dalam Mengangkat Kearifan Lokal dan Kebudayaan Daerah. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(1), 77-89.
- Masduki, M. (2009). *Jurnalistik Radio*. LKiS Pelangi Aksara.
- Masduki, M. (2022). *Sistem Penyiaran Indonesia: Kajian Teori dan Praktik*. Gajah Mada University Press.
- Meifilina, A. (2017). Peran Radio Lokal dalam Diseminasi Informasi Pariwisata: Studi Kasus Radio Swiba Karanganyar. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Pariwisata*, 4(2), 101-115.
- Morissan, M. A. (2011). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Muchtar, N. (2023). *Komunikasi Massa: Sebuah Pengantar*. Rajawali Pers.
- Munir, S. W. (2024). Wawancara dengan Sri Wahyuni Munir, S.E selaku Penyiar radio LPPL Kuansing. (Tanggal wawancara tidak disebutkan spesifik, namun ada dalam konteks skripsi).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munir, S. W. (2025). *Wawancara dengan Sri Wahyuni Munir, S.E selaku Penyiar radio LPPL Kuansing*. (Tanggal wawancara tidak disebutkan spesifik, namun ada dalam konteks skripsi).
- Nasution, R. (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Diseminasi Informasi*. Pustaka Bangsa.
- Nasution, R., & Madya, N. S. (2023). Peran Radio dalam Diseminasi Informasi dan Pembangunan Komunitas. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 1-15.
- Oli, A., & Hazilah, A. (2013). *Radio Jurnalistik: Teknik dan Produksi Siaran Berita Radio*. Bumi Aksara.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Sage Publications.
- Prinaldi, A. (2017). *Efektivitas Streaming Radio LPPL Kuansing 100.9 FM sebagai Media Informasi Event Tahunan Pacu Jalur*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pramana, A. W., & Lestari, S. (2021). Efektivitas Radio Komunitas sebagai Media Penyebaran Informasi di Daerah Pedesaan. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 10-21.
- Putra, D. K., & Sari, N. (2024). Efektivitas Siaran Khusus Media Lokal dalam Pelestarian Budaya Tradisional. *Jurnal Etnografi dan Antropologi Budaya*, 12(1), 45-58.
- Rahman, M. (2020). *Analisis Kontribusi Even Pacu Jalur Terhadap Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Riau.
- Roza, H. (2025). *Wawancara dengan Bapak Hendra Roza, S.Si selaku Ketua LPPL Kuansing FM*. (Tanggal wawancara tidak disebutkan spesifik, namun ada dalam konteks skripsi).
- Sari, I. P., & Rahman, A. (2023). Strategi Komunikasi Radio Komunitas dalam Pelestarian Budaya Tradisional. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 11(2), 173-185.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Balai Pustaka.
- Sasmita, W. (2020). *Eksistensi Program Berita Pagi Radio Kuansing 100,9 Mhz Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Seputar Teluk Kuantan*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2017). Diseminasi Informasi Pariwisata Berbasis Lingkungan dan Budaya. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 10-20.
- Siahaan, C., Tampubolon, J. A., & Sinambela, N. B. (2021). Peran Teknologi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di Era Digital. *Jurnal Informatika Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 1-10.
- Situmeang, R. (2020). Perubahan Pola Konsumsi Media dari Konvensional ke Digital. *Jurnal Komunikasi dan Media Baru*, 2(1), 15-28.
- Soeatminah, H. S., & Hamidah, A. (2022). *Manajemen Informasi dan Pengetahuan*. Penerbit Kencana.
- Sopa, A. (2012). *Komunikasi Publik dan Kebijakan Pemerintah*. Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Susanto, E. H. (2010). *Proses Produksi Acara Sehat Islami di Radio Islamic Center FM Klaten*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Susanto, E. H. (2022). *Komunikasi dalam Era Digital: Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Group.
- Susanto, E. H. (2024). *Strategi Komunikasi Pembangunan dan Peran Media Lokal*. Deepublish.
- Sutopo, A., & Yulianti, L. (2023). Pengaruh Kampanye Sosial Radio terhadap Perubahan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 60-75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardian, W. (2025). *Wawancara dengan Bapak Willy Wardian, ST selaku Wakil Kepala Bidang bagian pelaksanaan LPPL Kuansing FM*. (Tanggal wawancara tidak disebutkan spesifik, namun ada dalam konteks skripsi).

Wibowo, A., & Nurudin, N. (2022). Peran Radio dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Urban. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(1), 45-58.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

Indikator Penelitian & Pertanyaan Terkait

1. Pelaksanaan Diseminasi Siaran Pacu Jalur

- Bagaimana LPPL Kuansing FM merencanakan program siaran terkait Pacu Jalur?
- Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyebarluaskan informasi Pacu Jalur melalui radio?
- Sejauh mana efektivitas siaran radio dalam menjangkau masyarakat pendengar?

2. Siaran Musik Khas Pacu Jalur

- Apa saja lagu tradisional yang sering diputar dalam siaran Pacu Jalur di LPPL Kuansing FM?
- Bagaimana pemilihan musik memengaruhi minat pendengar terhadap informasi Pacu Jalur?
- Apakah ada kolaborasi dengan musisi lokal untuk mengembangkan konten musik terkait Pacu Jalur?

3. Siaran Informasi Pacu Jalur

- Jenis informasi apa saja yang disampaikan (jadwal, sejarah, aturan lomba, dll.)?
- Bagaimana strategi penyampaian informasi agar mudah dipahami masyarakat?
- Apakah ada interaksi langsung dengan pendengar (seperti live Q&A atau polling) terkait Pacu Jalur?

4. Siaran Khusus Pacu Jalur

- Apakah LPPL Kuansing FM membuat program khusus selama event Pacu Jalur?
- Bagaimana format siaran khusus tersebut (live report, wawancara, dokumenter, dll.)?
- Seberapa besar minat pendengar terhadap siaran khusus ini?

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan untuk Informan

Bapak Hendra Roza, S.Si (Ketua LPPL Kuansing FM)

1. Apa visi dan misi LPPL Kuansing FM dalam melestarikan budaya Pacu Jalur melalui siaran radio?
2. Bagaimana kebijakan redaksional dalam menentukan konten siaran terkait Pacu Jalur?
3. Apa dampak siaran radio terhadap partisipasi masyarakat dalam event Pacu Jalur?

Bapak Willy Wardian, ST (Wakil Kepala Bidang Pelaksanaan)

1. Bagaimana teknis pelaksanaan siaran terkait Pacu Jalur (persiapan, durasi, frekuensi)?
2. Apakah ada evaluasi terhadap program siaran Pacu Jalur sebelumnya?
3. Bagaimana sinergi dengan instansi lain (pemda, komunitas, sponsor) dalam mendukung siaran ini?

Sri Wahyuni Munir, S.E (Penyiar LPPL Kuansing FM)

1. Bagaimana teknik penyiaran yang digunakan untuk menarik minat pendengar?
2. Apa respons pendengar terhadap siaran musik dan informasi Pacu Jalur?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Nomor B- 1695/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2025
 Sifat Biasa
 Lampiran 1 (satu) Exp
 Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal LPPL Kuansing FM
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ZOLA NUR AFIA
N I M	: 12040320247
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

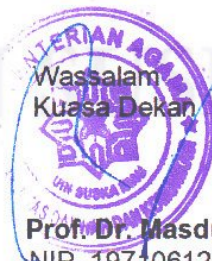
"Peran Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal LPPL Kuansing FM Dalam Diseminasi Informasi Pacu Jalur "

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal LPPL Kuansing FM."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau